

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Penerapan pembelajaran menggunakan metode karya wisata dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III B SDN Kanigoro 03 Blitar pada materi pokok jual beli. Adapun tahapan-tahapan pembelajaran sebagai berikut:
  - a. Kegiatan awal: guru memulai dengan mengucapkan salam, menyampaikan tujuan pembelajaran, memotivasi siswa, memberikan penjelasan secara global tentang metode pembelajaran yang digunakan yaitu metode pembelajaran karya wisata, serta apersepsi tentang materi yang akan disampaikan.
  - b. Kegiatan inti: guru menjelaskan kepada siswa tentang materi jual beli kemudian guru membagikan LKS berupa masalah kontekstual atau kegiatan yang terjadi saat melakukan jual beli di lingkungan sekolah dan lingkungan rumah, dan meminta para siswa untuk mengerjakan soal latihan tersebut secara kelompok. Setelah siswa selesai dalam mengerjakan soal LKS, kemudian guru meminta salah satu perwakilan dari kelompok untuk melaporkan hasil kerjanya didepan kelas, dan siswa lain menanggapi, disini guru

mengamati hasil yang diperoleh oleh masing-masing siswa dan memberikan pujian kepada siswa yang berhasil mengerjakan dengan baik dan memberikan semangat bagi yang belum berhasil dengan baik

- c. Kegiatan penutup: guru (peneliti) membimbing siswa membuat kesimpulan, sekaligus refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dan selanjutnya menutup kegiatan dengan mengucapkan salam.

Dalam penelitian yang telah dilakukan terbukti bahwa hasil belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran semakin meningkat. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan aktivitas siswa ada peningkatan dari siklus 1 sampai siklus 2 yaitu Sebelum diberi tindakan diperoleh nilai rata-rata pre test siswa kelas III B SDN Kanigoro 03 Blitar dengan taraf keberhasilan hasil pre test mencapai nilai  $< 77$  sebanyak 22 siswa (73,33%) dan  $\geq 77$  sebanyak 8 siswa (22,6%) dengan nilai rata-rata kelas 68,5. Pada post test siklus I nilai rata-rata kelas 73,86 siswa yang mendapat nilai  $\geq 77$  sebanyak 15 siswa (50%), dan  $< 77$  sebanyak 15 siswa (50%). Sedangkan pada siklus II nilai rata-rata 88,7 siswa yang mendapat nilai  $\geq 77$  sebanyak 27 siswa (90%) dan  $< 77$  sebanyak 3 siswa (10%). Dengan demikian pada rata-rata hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II, yaitu 14,84 begitu pula pada ketuntasan belajar IPS terjadi peningkatan sebesar 40% dari siklus I ke siklus II.

Berdasarkan hasil nilai pos test II siswa terlihat adanya peningkatan pemahaman siswa, ini terbukti dengan meningkatnya hasil belajar siswa. Dengan demikian pembelajaran ips melalui penggunaan metode karya wisata terbukti mampu membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Dan dari temuan peneliti dapat dikatakan bahwa:
  - a. Siswa lebih mudah memahami materi dengan adanya penggunaan metode karya wisata dalam pembelajaran IPS.
  - b. Pembelajaran IPS melalui penggunaan metode karya wisata, semakin meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi yang diberikan. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa.
  - c. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode karya wisata membuat siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan belajar dikelas.
  - d. Kegiatan belajar menggunakan metode karya wisata membuat siswa lebih percaya diri, dan semangat dalam mengikuti pembelajaran dikelas.
  - e. Kegiatan belajar menggunakan metode karya wisata mendapat respon yang sangat positif dari siswa.
  - f. Melalui pembelajaran IPS melalui penggunaan metode karya wisata dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Pembelajaran menggunakan metode karya wisata memungkinkan untuk dijadikan alternatif metode dalam pembelajaran kegiatan belajar mengajar.

## **B. SARAN**

Dalam rangka kemajuan dan keberhasilan pelaksanaan proses belajar mengajar dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, maka dari pengalaman selama melakukan penelitian di kelas III B SDN Kanigoro 03 Blitar, peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Kementerian Agama dengan adanya hasil penelitian ini, diharapkan lembaga memberikan kebijakan untuk meningkatkan kualitas guru, sehingga terciptalah guru-guru yang profesional dalam bidangnya.
2. Bagi kepala sekolah, dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa dapat mengambil kebijakan untuk mengembangkan pembelajaran menggunakan metode karya wisata pada pelajaran yang lain.
3. Bagi guru hendaknya selalu meningkatkan khasanah keilmuan tentang metode atau model yang berhubungan dengan peningkatan hasil belajar siswa. Selain itu siswa juga akan lebih bersemangat jika menjalani sistem pembelajaran yang bervariasi.
4. Bagi siswa hendaknya belajar dengan lebih giat dan aktif dalam proses pembelajaran serta tidak menggantungkan segala sesuatunya pada siswa lain sehingga hasil belajarnya yang terus meningkat dan mendapatkan nilai bagus demi menyongsong masa depan yang gemilang.